

Pengaruh Aset, Ekuitas, Dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022

Afifatun Nisa ¹⁾

Manajemen Keuangan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri STS Jambi ¹⁾
afifatun2603@gmail.com ¹⁾

Dwi Yulianisa ²⁾

Manajemen Keuangan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri STS Jambi ²⁾
dwiyluanisa@gmail.com ²⁾

Marsela ³⁾

Manajemen Keuangan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri STS Jambi ³⁾
marsela150303@gmail.com ³⁾

Ilham Pramudiah ⁴⁾

Manajemen Keuangan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri STS Jambi ³⁾
ilhamprmd123@gmail.com ⁴⁾

Ogi Saputra ⁵⁾

Dosen Universitas Islam Negeri STS Jambi ³⁾
Ogisaputra0111@uinjambi.ac.id ⁵⁾

ABSTRAK

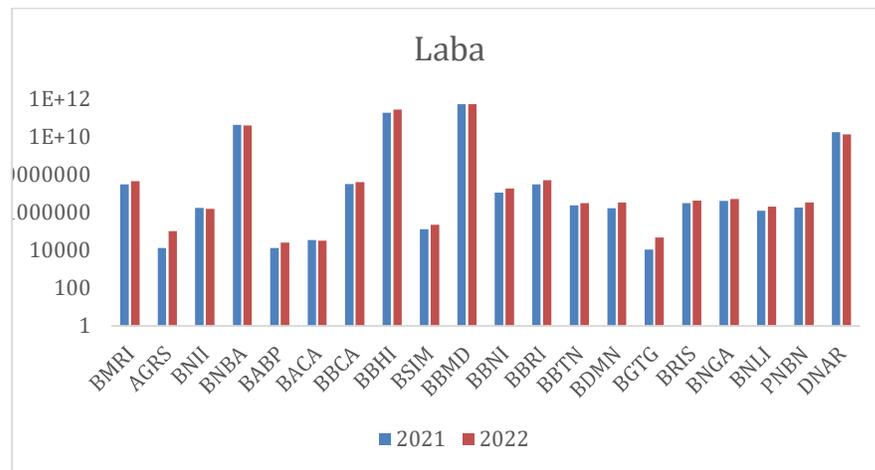
Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh aset, ekuitas, dan liabilitas terhadap laba perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews12. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun (2021-2022). Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun (2021-2022). Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistic t menunjukkan bahwa rasio aset dan liabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap laba, sedangkan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap aset.

Kata kunci : Aset, Ekuitas, Liabilitas, Laba.

PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga yang memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara baik secara makro maupun mikro. “Bank juga merupakan salah satu lembaga perantara (Ismanto, 2019). Peran perbankan sangat dibutuhkan untuk mendorong keberlangsungan aktivitas ekonomi melalui fungsi dan kewenangannya yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dimana bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup

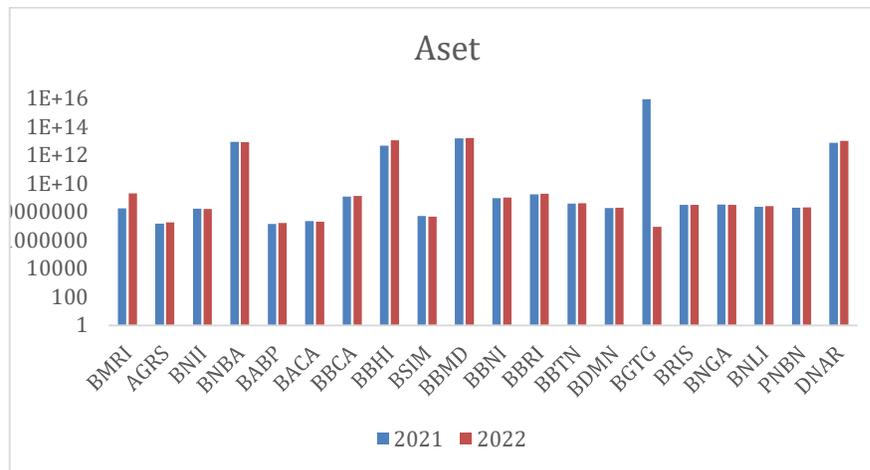
masyarakat. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba atau keuntungan diperlukan oleh perusahaan untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan. Konsep laba operasi (operating income) yaitu mengacu pada laba yang timbul dari aktivitas operasi perusahaan. Laba merupakan bagian informasi perusahaan yang sering diminta oleh pasar keuangan, dan laba bertujuan untuk memberikan pengukuran pada perubahan kekayaan pemegang saham (stockholders) selama satu periode dan estimasi profitabilitas bisnisnya.



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 1. Laporan Laba Perusahaan

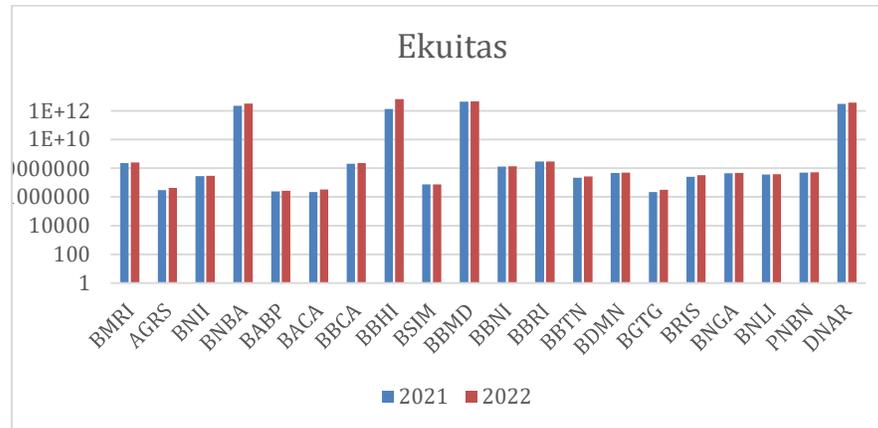
Berdasarkan gambar 1 terlihat turun naiknya perkembangan total laba pada perusahaan subsektor perbankan di BEI tahun 2021-2022. Adapun perusahaan yang mengalami kenaikan laba yaitu: BMRI, AGRS, BNBA, BABP, BBHI, BSIM, BBMD, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BGTG, BRIS, BNGA, BNLI, dan PNBNI. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan laba yaitu, BNII, BACA, dan DNAR. Laba perusahaan menunjukkan naik berarti perusahaan mampu meningkatkan labanya, sehingga perusahaan sukses dan mampu menggunakan aktivitya secara produktif dengan “baik”. Terdapat aspek yang cukup penting untuk mencapai tujuan memperoleh laba, yaitu aset, ekuitas, dan liabilitas. Aset (Assets) yaitu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (Rodoni & Herni, 2014). Aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya (Kasmir, 2018).



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2. Laporan Aset Perusahaan

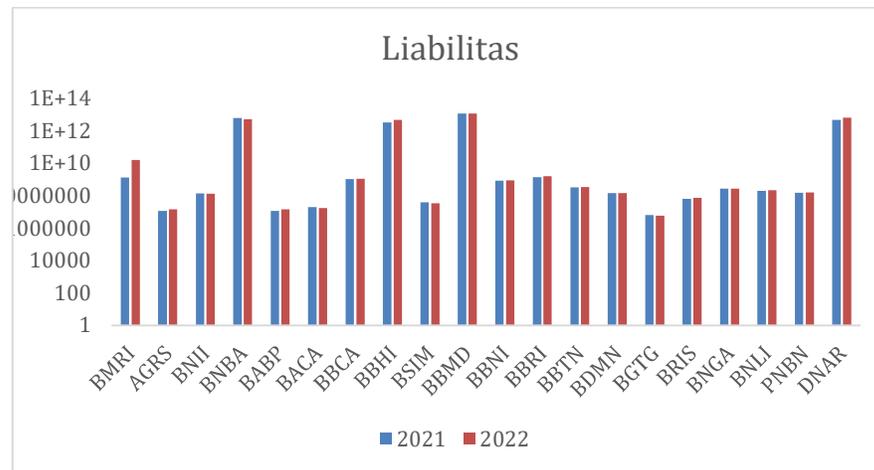
Berdasarkan gambar 2 terlihat turun naiknya perkembangan total aset pada perusahaan subsektor perbankan di BEI tahun 2021-2022. Perusahaan yang asetnya naik yaitu: BMRI, AGRS, BNBA, BABP, BACA, BBHI, BBMD, BBNI, BBTN, BNGA, BNLI, PNBPN, dan DNAR. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan aset yaitu: BNII, BBKA, BSIM, BBRI, BDMN, BGTG, dan BRIS. Aset yang naik menunjukkan kondisi perusahaan “baik” tentang kepemilikan dan pengelolaan asetnya. Aset yang dimiliki perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya ukuran perusahaan (Andriani, 2017). Aset menggambarkan besarnya dana yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan yang dapat dipakai untuk mempertahankan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar aset akan semakin kompleks bagi manajemen dalam mengelolanya. Perusahaan dengan aset yang semakin banyak menunjukkan perusahaan memiliki ukuran yang besar sehingga potensi menghasilkan laba juga semakin tinggi (Basuki, 2018). Ekuitas atau modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen ekuitas atau modal terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya (Kasmir, 2018). Modal dapat berupa hak-hak yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), laba (keuntungan) yang ditahan, atau nilai aktiva yang dimiliki lebih besar daripada hutang-hutang perusahaan.



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 3. Laporan Ekuitas Perusahaan

Berdasarkan gambar 3 terlihat turun naiknya perkembangan total ekuitas pada perusahaan subsektor perbankan di BEI tahun 2021-2022. Perusahaan yang ekuitasnya naik yaitu: BMRI, AGRS, BNII, BNBA, BABP, BACA, BBKA, BBHI, BBMD, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BGTG, BRIS, BNGA, BNLI, PNBN, dan DNAR. Adapun perusahaan yang ekuitasnya menurun hanya BSIM. Ekuitas yang meningkat memperlihatkan perusahaan dalam keadaan “baik” atas kepemilikan ekuitasnya. Rasio yang disebut return on equity dapat digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio yang didasarkan pada nilai buku pemegang saham ini menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi atas investasi. Semakin besar rasio ini, semakin kuat maka semakin aman pula posisi pemilik usaha. (Kasmir, 2015). Seluruh kewajiban keuangan perusahaan yang belum dibayar kepada pihak ketiga disebut sebagai liabilitas (liability). Kewajiban tersebut merupakan sumber modal bagi usaha yang berasal dari kreditor (Munawir, 2014). Liabilitas atau hutang perusahaan dapat dibedakan dalam “hutang lancar atau hutang jangka pendek” dan “hutang jangka panjang”.



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 4. Laporan Liabilitas Perusahaan

Berdasarkan gambar 4 terlihat turun naiknya perkembangan total liabilitas pada perusahaan sub sektor perbankan di BEI tahun 2021-2022. Perusahaan yang liabilitasnya naik adalah BMRI, AGRS, BABP, BBKA, BBHI, BBMD, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BRIS, BNLI, PNBNI, dan DNAR. Selanjutnya, perusahaan yang liabilitasnya turun adalah BNII, BNBA, BACA, BSIM, dan BGTG. Liabilitas menurun mengindikasikan perusahaan dalam kondisi “baik” karena berkurangnya liabilitas atau hutangnya. Beberapa bukti empiris tentang pengaruh aset, ekuitas, dan liabilitas terhadap laba perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Menurut Tutik Wiryanti (2022), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aset, ekuitas, dan liabilitas terhadap laba. Akan tetapi penelitian Suprihatmi Sri Wardiningsih Retno Susanti (2017), aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba. Kemudian menurut Sunarto Wage dan Baru Harahap (2022), ekuitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Menurut Inggit Frilly Sahetapy (2023), secara parsial liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Masalah seperti yang dijelaskan menunjukkan adanya kesenjangan dalam hasil. Penelitian sebelumnya telah menerapkan teori ini namun belum konsisten di seluruh sektor perusahaan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aset, Ekuitas, dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022” guna mendukung teori dan temuan penelitian terdahulu.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aset, ekuitas, dan liabilitas secara parsial dan simultan terhadap laba perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Aset terhadap Laba

Aset (Assets) yaitu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (Rodoni & Herni, 2014). Aset yang dimiliki perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya ukuran perusahaan (Andriani, 2017). Aset menggambarkan besarnya dana yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan yang dapat dipakai untuk mempertahankan kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar aset akan semakin kompleks bagi manajemen dalam mengelolanya. Perusahaan dengan aset yang semakin banyak menunjukkan perusahaan memiliki ukuran yang besar sehingga potensi menghasilkan laba juga semakin tinggi (Basuki, 2018).

H1: terdapat pengaruh aset terhadap laba di perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022

Pengaruh Ekuitas terhadap Laba

Ekuitas atau modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen ekuitas atau modal terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya (Kasmir, 2018). Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau merupakan kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Rasio yang disebut return on equity dapat digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio yang didasarkan pada nilai buku pemegang saham ini menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi atas investasi. Semakin besar rasio ini, semakin kuat maka semakin aman pula posisi pemilik usaha. (Kasmir, 2015).

H2: terdapat pengaruh ekuitas terhadap laba di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022

Pengaruh Liabilitas terhadap Laba

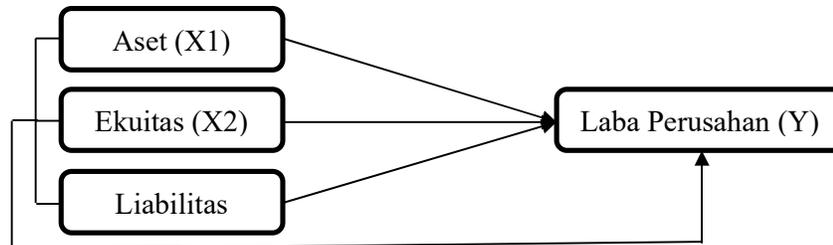
Seluruh kewajiban keuangan perusahaan yang belum dibayar kepada pihak ketiga disebut sebagai liabilitas (liability). Kewajiban tersebut merupakan sumber modal bagi usaha yang berasal dari kreditor (Munawir, 2014). Liabilitas atau hutang perusahaan dapat

dibedakan dalam “hutang lancar atau hutang jangka pendek” dan “hutang jangka panjang”.

H3: terdapat pengaruh likabilitas, terhadap laba perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022

H4: terdapat pengaruh aset, ekuitas, dan likabilitas secara simultan terhadap laba di perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022

Berikut ini merupakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 5. Model Penelitian

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah studi dokumen atau literatur untuk mengumpulkan data sekunder pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2021-2022 dan penelitian mencari beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi kasus ini melibatkan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI. Sumber datanya adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan mulai tahun 2021 hingga tahun 2022. Sedangkan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi data panel menggunakan aplikasi Eviews12. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun (2021-2022). Proses penyeleksian sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini merupakan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Pada tahun 2021 hingga 2022, terpilih 20 perusahaan dari 42 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan, yaitu: 1) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); 2) Perusahaan dengan data keuangan lengkap periode 2021-2022; 3) Perusahaan selama periode pengamatan tidak mengalami kerugian.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi data panel untuk menguji data sampel, kemudian dilakukan pengujian kelayakan model meliputi uji Chow dan Hausman, dilanjutkan dengan pengujian uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas dan uji

heteroskedastisitas, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t-statistik. Uji statistik F, dan uji statistik R.

Analisis Regresi data Panel

Data panel adalah gabungan data time series dan data cross-sectional. Menurut Agus Widarjono dalam Agus (2017), penggunaan data panel dalam suatu observasi memiliki beberapa keunggulan. Pertama, data panel yang merupakan kombinasi dua data time series dan cross-sectional mampu menyediakan lebih banyak data untuk menciptakan degree of freedom yang lebih tinggi. Kedua, kombinasi informasi dari data time series dan cross sectional dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul ketika terjadi permasalahan eliminasi variabel (omitted-variabel).

Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model terbaik antara fixed effect model dengan common/pooled effect model. Jika hasilnya menunjukkan bahwa mereka menerima hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah common effect model. Namun jika hasilnya menunjukkan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang menggunakan adalah fixed effect model dan pengujian akan dilanjutkan ke uji Hausman. Uji chow, yaitu pengujian untuk menentukan common effect model atau fixed effect model yang paling tepat digunakan dalam estimasi data panel. (Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, 2017). Hipotesis yang terdapat didalam uji chow adalah:

H0: Common Effect Model atau pooled OLS

H1: Fixed Effect Model

Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan fixed effect model atau random effect model yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. (Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, 2017). Hipotesis yang terdapat didalam uji hausman adalah:

H0: Random Effect Model

H1: Fixed Effect Model

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan masalah dalam analisis regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dua atau lebih variabel independent yang saling berkorelasi.

Terdapat banyak cara untuk menentukan apakah suatu model menunjukkan gejala multikolinearitas, seperti pengujian VIF dan korelasi. (Hadi Ismanto & Silviana Pebruary, 2021)

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi ketika ragam error model regresi tidak konstan di antara amatan. Masalah ini seringkali ditemukan pada data cross-section. Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa uji seperti uji Breusch-Pagan, uji White, uji Goldfeld-Quandt, uji Harvey, dan uji Glejser. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. (Idah Zuhroh & Faizal Amir, 2021)

Rincian tentang metodologi harus diberikan di bagian ini. Ukuran Font 12, Times New Roman, spasi tunggal. Semua subpos di bagian ini harus dalam ukuran font 12 Bold, Times New Roman, spasi 1,5. Huruf pertama dari setiap kata harus kapitalisasi.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	4.04E+10	2.17E+14	7.12E+11	1.36E+12
Median	3351322.	3.09E+08	45236809	2.39E+08
Maximum	5.23E+11	8.58E+15	6.41E+12	1.20E+13
Minimum	10866.00	8968132.	2122771.	5829370.
Std. Dev.	1.23E+11	1.36E+15	1.59E+12	3.09E+12

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil analisis statistik menggunakan Eviews 12 mendapatkan mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel bebas dan variabel terikat, sehingga memungkinkan analisis statistik untuk menentukan bagaimana variabel tersebut dideskripsikan.

Pada tabel 1 di jelaskan bahwa variabel laba memiliki nilai terendah sebesar 10866.00 dan tertinggi yakni 5.23E+11 dengan rata-rata 4.04E+10 dan standar deviasi 1.23E+11. Variabel aset memiliki nilai terendah yakni 8968132 dan tertinggi yakni 8.58E+15 dengan rata-rata 2.17E+14 dan standar deviasi 1.36E+15. Variabel ekuitas memiliki nilai terendah yakni 2122771 dan tertinggi yakni 6.41E+12 dengan rata-rata 7.12E+11 dan standar deviasi 1.59E+12. Variabel liabilitas memiliki nilai terendah yakni 5829370. dan tertinggi yakni

1.20E+13 dengan rata-rata 1.36E+12 dan standar deviasi 3.09E+12.

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	706.604739	(19,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	266.918501	19	0.0000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian uji chow yang telah dilakukan, hasil probabiliti sebesar $0.0000 < 0.05$ maka dapat diperoleh hasil bahwa model yang terpilih yaitu Fixed Effect (FEM) maka, dilanjutkan ke uji hausman.

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: UJICHOW
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.726583	3	0.0000

Sumber: Data diolah, 2023

Pada hasil uji Hausman, probabilitas bernilai $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih yakni model Fixed Effect jadi tidak perlu lanjut ke Uji Lagrange Multiplier (LM Test). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka model regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut.

$$Y = 29568406685.9 - 4.2783274698e-12 * X_1 + 0.0144052505898 * X_2 + 0.000455058885312 * X_3 + [CX=F]$$

Pada hasil persamaan terlihat koefisien regresi konstanta pada penelitian ini adalah 29568406685.9. Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa akan menghasilkan nilai laba sebesar 29568406685.9 jika variabel bebas penelitiannya yaitu aset, ekuitas, dan liabilitas sama dengan nilai 0 (nol).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa jika nilai koefisien regresi aset sebesar $-4.2783274698e-12$, maka dapat disimpulkan ketika variabel aset meningkat maka variabel laba juga meningkat dengan nilai yang sama yaitu $-4.2783274698e-12$, begitu pula sebaliknya.

Koefisien regresi pada ekuitas ialah 0,0144052505898, artinya ketika variabel ekuitas meningkat maka variabel laba juga akan meningkat dengan nilai yang sama yaitu 0,0144052505898, begitu pula sebaliknya.

Koefisien regresi pada liabilitas ialah 0.000455058885312, artinya bahwa ketika variabel liabilitas meningkat maka variabel laba juga ikut meningkat dengan nilai yang sama yaitu 0.000455058885312, begitu pula sebaliknya.

Uji Statistik t

Pengujian secara persial atau terhadap hipotesis dengan memakai variabel bebas merupakan definisi dari uji analisis t. Dari hasil uji statistik t, ada beberapa standar untuk menentukan signifikansi. (Susanto, 2019)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/02/23 Time: 12:42
Sample: 2021 2022
Periods included: 2
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.96E+10	2.60E+09	11.39114	0.0000
X1	-4.28E-12	5.68E-07	-7.53E-06	1.0000
X2	0.014405	0.001061	13.57272	0.0000
X3	0.000455	0.002054	0.221533	0.8273

Sumber: Data diolah, 2023

Langkah pertama uji statistik t diterapkan pada variabel aset . Nilai t-statistic sebesar -7.53E-06 dengan nilai probability t aset yaitu 1.0000 > 0.05. Artinya secara persial aset tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji statistik t diterapkan pada variabel ekuitas. Nilai t - statistik yaitu 13.57272, dan probabilitas t pada aset yaitu 0.0000 < 0.05. Artinya ekuitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara persial terhadap variabel Y.

Uji statistik t diterapkan pada variabel liabilitas. Nilai t - statistik yaitu 0,221533, sedangkan probabilitas t pada aset adalah 0,8273 > 0,05. Artinya liabilitas tidak pengaruh yang signifikan secara persial terhadap variabel Y.

Uji statistik F

Uji statistik F disebut juga uji koefisien regresi, yang menguji variabel bebas yang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi hasil tes kurang dari 0,05 (=5%), artinya hasil uji menyatakan bahwa variabel bebas secara simultan/keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. (Susanto, 2019)

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.999659	Mean dependent var	4.04E+10
Adjusted R-squared	0.999218	S.D. dependent var	1.23E+11
S.E. of regression	3.45E+09	Akaike info criterion	47.05280
Sum squared resid	2.02E+20	Schwarz criterion	48.02391
Log likelihood	-918.0560	Hannan-Quinn criter.	47.40392
F-statistic	2266.473	Durbin-Watson stat	3.809524
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai *probability* F yang dihasilkan sebesar $0.000000 < 0.05$. hasil ini menjelaskan bahwa variabel aset, ekuitas, dan liabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat bagaimana variabel independen berdampak pada variabel dependen yang dijelaskan oleh persamaan regresi, koefisien determinasi (R^2) atau koefisien perubahan R^2 diuji. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin akurat, ini menunjukkan bahwa variasi pada variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. (Susanto, 2019)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.999659	Mean dependent var	4.04E+10
Adjusted R-squared	0.999218	S.D. dependent var	1.23E+11
S.E. of regression	3.45E+09	Akaike info criterion	47.05280
Sum squared resid	2.02E+20	Schwarz criterion	48.02391
Log likelihood	-918.0560	Hannan-Quinn criter.	47.40392
F-statistic	2266.473	Durbin-Watson stat	3.809524
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil *Adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar 0.999218 dan digunakan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Artinya variabel dependen yaitu laba sebesar 99,92% dapat dijelaskan oleh variabel independenya 0,08% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Di bagian ini harap menyajikan hasil termasuk tabel, angka, angka dan grafik (jika ada). Ukuran Font 12, Times New Roman, spasi 1,5. Semua subpos di bagian ini harus dalam ukuran font 12 Bold, Times New Roman, spasi 1,5. Huruf pertama dari setiap kata di subpos harus kapitalisasi. Untuk tabel silakan gunakan ukuran font 10, spasi 1. Tabel / grafik atau gambar harus dinamakan sebagai Tabel 1 / Gambar 1 / Grafik 1 dan diberikan di tengah halaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh aset, ekuitas, dan liabilitas terhadap laba perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022, maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

Uji analisis regresi data panel pada variabel aset terdapat nilai regresi sebesar $-7.53E-06$ dengan nilai probabiliti t pada aset sebesar $1.0000 > 0.05$ sehingga H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel aset tidak berpengaruh terhadap variabel laba perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Uji analisis regresi data panel pada variabel ekuitas terdapat nilai regresi sebesar 13.57272 dengan nilai probabiliti t pada aset sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel ekuitas berpengaruh signifikan terhadap variabel laba perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Uji analisis regresi data panel pada variabel liabilitas terdapat nilai regresi sebesar 0.221533 dengan nilai probabiliti t pada aset sebesar $0.8273 > 0.05$ sehingga H3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel liabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel laba perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Uji analisis regresi data panel pada variabel aset, ekuitas dan liabilitas terdapat nilai probabiliti F yang dihasilkan sebesar $0.000000 < 0.05$, sehingga H4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel aset, ekuitas dan liabilitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel laba perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat memilih investasi, sehingga dapat membantu mereka memperkirakan laba dan menghindari kerugian. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk meningkatkan atau menambah jumlah sampel perusahaan, memperpanjang durasi penelitian, dan tidak terbatas pada satu subsektor Bursa Efek Indonesia. Selain itu, variabel penelitian independen dan dependen lainnya dapat diteliti untuk mengetahui pengaruh mereka. Selain itu, rasio variabel dapat diukur dengan menggunakan berbagai proksi. Pengujian selanjutnya juga harus mempertimbangkan kriteria pemilihan model.

REFERENSI

- Basuki, Agus Tri & Nano Prawoto. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ismanto, Hadi & Silviana Pebruary. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Zuhroh, Idah & Faizal Amir. (2021). *Ekonometrika dengan Software Eviews*. Malang: UMM Press.
- Andriani, R. (2017). *Pengaruh Aset Tetap dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada UMKM di Purwakarta Periode 2014-2016)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).
- Basuki. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Investment Oportunity Set terhadap Kualitas Laba*. *Jurnal Competitive*. 2(1).
- Henny & Liana Susanto. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1(2), 108-113.
- Sahetapy, Inggit Frilly. (2013). *Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2).
- Wage, Sunarto & Baru Harahap. (2022). *Pengaruh Ekitas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2).
- Wardiningsih, Suprihatmi Sri & Retno Susanti. (2017). *Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan Terhadap Laba UKM Catrering di Wilayah Surakarta*. *JPSB*, 5(1).
- Wiryanti, Tutik. (2022). *Pengaruh Aset, Ekuitas, dan Liabilitas Terhadap Laba PT Aneka Tambang Tbk Jakarta*. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan perbankan*, 03(2).